

## ABSTRAKSI

*Di dalam kehidupan beragama, setiap agama meyakini bahwa agamanyalah yang paling benar dan agama yang lain dianggap salah. Pemikiran inilah yang menyebabkan banyak konflik bernuansa agama yang terjadi hampir diseluruh penjuru dunia. Hal inilah yang menyebabkan munculnya paham pluralisma agama dengan maksud untuk meredam konflik tersebut, tetapi paham ini justru menimbulkan masalah baru. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis skripsi ini mencoba mengangkat pemikiran Rasyid Ridha tentang pluralisme agama, dengan salah satu rumusan masalah bagaimana pemikiran Rasyid Ridha tentang pluralisme agama?*

*Mengangkat Rasyid Ridha bukan berarti tidak ada tokoh cendekiawan lain, tetapi karena banyaknya tokoh pluralis yang menggunakan pemikiran Rasyid Ridha untuk memperkuat paham pluralisme agama. Jika kita melihat Rasyid Ridha secara utuh dalam konteks sejarah dimana dia hidup, acuan yang digunakan adalah gurunya Muhammad Abduh tetapi beliau tetap berdasarkan pada Asy'ariah, Dengan demikian Rasyid Ridha dalam menetapkan pemikiran-pemikirannya tetap berdasarkan pada Al-Qur'an. Termasuk pemikirannya tentang pluralisme. Dalam membicarakan pluralisme beliau tetap menghargai agama-agama lain tetapi tetap berpegang pada Al-Qur'an. Pemikiran pluralisme Rasyid Ridha banyak berpengaruh pada para cendekiawan-cendekiawan muslim.*

*Penulisan ini bersifat Penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan metode penyajian secara deskriptif analitis. Sesuai dengan tujuan tersebut, data primer yang digunakan berasal dari karya Rasyid Ridha dan data sekunder berasal dari buku-buku yang ditulis orang lain tentang pemikiran Rasyid Ridha serta data-data pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Sedangkan analisa data dilakukan dengan menggunakan historis faktual.*

*Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa pluralisme agama Rasyid Ridha bukanlah pluralisme yang menyatakan bahwa semua agama adalah sama dan dapat hidup berdampingan di Surga, tetapi Rasyid Ridha memberikan kriteria agama yang benar berdasarkan pada Al-Qur'an.*